

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperjelas arah dan mempermudah pencapaian tujuan penelitian, perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya harus dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.¹

Metodologi mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain, metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.²

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan penafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³ Dalam penelitian ini yang akan menjadi obyek penelitian adalah orang, yaitu guru dan murid (santri) yang sedang melakukan pembelajaran di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus.

Dengan digunakannya metode kualitatif, maka data yang di dapat akan lebih lengkap dan lebih mendalam sehingga diharapkan tujuan penelitian ini dapat tercapai dan diharapkan akan dapat memperoleh data yang lebih tuntas, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu penelitian yang

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hal. 19

² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hal. 16

³ Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 1988, hal. 5

dilaksanakan dalam konteks natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut di jaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.⁴

Jika dilihat dari aspek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dengan jenis penelitian yang akan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Adapun tujuan penelitian kasus adalah memberikan gambaran mendetail dengan latar belakang, sifat-sifat (karakter) yang khas dari suatu kasus. Sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan studi kasus adalah Modernisasi Pola Pembelajaran di Pondok Pesantren Yanbu'ul Quran Menawan Kudus

B. Sumber Data

Sumber data adalah bentuk metode yang digunakan untuk memperoleh data konkrit dari lapangan yang menjadi objek penelitian untuk melengkapi perangkat yang penulis laksanakan. Suhersimi Arikunto dengan mengutip pendapat Lofland menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, sumber data penulis dan foto.⁵

Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber datanya disebut responden, yaitu oarang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik lisan maupun tertulis. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya dapat berupa benda,

⁴ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, Rajawali, Jakarta, 1989, hal. 17

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bnadung, 2001, hal. 112

gerak atau proses sesuatu. Dan jika peneliti menggunakan dokumentasi maka sumber datanya dapat berupa dokumen atau catatan.⁶

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Adapun data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.⁷ Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu Pengasuh, Pengurus dan Ustadz yang tinggal di Asrama Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus.

Dalam mendapatkan data primer ini penulis menggali informasi dari pengasuh pondok, pengurus pondok dan santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Quran Menawan Kudus. Sebagai sumber data pokok untuk mendapatkan data tentang Modernisasi Pola Pembelajaran di Pondok Pesantren yang ada di Pesantren tersebut dengan menggunakan instrument interview atau wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat dokumentasi berupa absen dan data harian kelas atau orang lain.⁸ Adapun sumber data sekunder diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas serta bagaimana proses modernisasi pembelajaran berlangsung di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal. 102

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jkarta, 1995, hal. 23

⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hal. 129

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini lokasi yang penulis ambil adalah Pondok Pesantren Yanbu'ul Quran Menawan Kudus. Pemilihan setting ini didasarkan pada keunikan modernisasi pola pembelajaran tersebut. Karena pondok pesantren tersebut merupakan pondok pesantren Khalafiyah yaitu pondok pesantren yang melakukan perpaduan salaf dan modern, biasanya menggunakan sistem klasikal yang memuat pelajaran agama sekaligus ilmu-ilmu umum. Pondok pesantren ini juga menggunakan ilmu-ilmu klasik tetapi juga ada pelatihan palatihan seperti membiasakan berdialog menggunakan tiga bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Kegiatan ekstra lainnya dan juga ada tahfidzul quran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpulan data utamanya adalah penulis sebagai peneliti itu sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁹

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri, dikarenakan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menetapkan fokus penelitian. Selain melakukan observasi, peneliti juga membuat pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara yang ada hubungannya dengan penelitian. Setelah fokus penelitian menjadi jelas peneliti bisa mengembangkan instrumen pengumpulan data yang lain seperti dokumentasi agar data yang diperoleh menjadi semakin lengkap.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal. 307

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.¹⁰ Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung Pelaksanaan pembelajaran, yang mana dalam pelaksanaan menggunakan modernisasi pembelajaran dalam penyampaian materi.

2. Interview

Metode *interview* adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.¹¹ Bentuk interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, dimana dalam pelaksanaan interview, peneliti membawa pedoman-pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan.

Metode ini digunakan untuk mencari data dari pengasuh pondok, para guru serta santri tentang modernisasi pola pembelajaran di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'am Menawan Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹² Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menyelidiki dokumen-dokumen dan sebagainya sebagai sumber data yang dibutuhkan. Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari di asrama.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi. Dalam metode ini yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dengan modernisasi pola pembelajaran di pondok pesantren yanbu'ul qur'an Menawan Kudus.

¹⁰ Lexy J. Mongleog, *Metode Penelitian Kualitatif*. Op. Cit, hal. 35

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Op. Cit, hal. 30

¹² *Ibid*, hlm. 231

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*).¹³

1. Uji validitas internal (*credibility*)

Uji validitas internal dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan. Kriteria ini berfungsi melakukan *inquiry* sedemikian rupa sehingga kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Untuk hasil penelitian yang kredibel, penulis melakukan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan, yang berarti penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru.¹⁴ Dalam hal ini penulis kembali melakukan pengamatan terhadap kegiatan Pembelajaran. Melalui perpanjangan pengamatan kegiatan diharapkan mendapatkan data yang valid.

b. Meningkatkan ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis¹⁵ dalam hal ini penulis meningkatkan ketekunan dengan membuat catatan peristiwa atau kegiatan yang dilaksanakan Pondok Pesantren dalam kegiatan belajar mengajar.

¹³ *Opcit, Metode Penelitian Pendidikan(pendekatan kuantitatif. Kualitatif dan R & D)*, hlm 366

¹⁴ *Ibid.* hlm.369

¹⁵ *Ibid*, hlm.370

c. Triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁶

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber¹⁷. penulis akan mengecek data dari berbagai sumber, penulis akan mengumpulkan data dari Pengasuh Pondok Pesantren dan beberapa Ustadz yang mengajar di pondok pesantren tersebut.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁸ Penulis akan mengecek data dengan teknik wawancara lalu observasi dan dokumentasi.

d. Menggunakan bahan referensi.

Penulis menggunakan pendukung rekaman wawancara untuk membuktikan data penelitian. Rekaman tersebut dibuat ketika penulis melakukan kegiatan wawancara dengan para responden penelitian.¹⁹ Penulis menggunakan camera, dan perekam suara untuk membuat referensi yang akurat.

e. Mengadakan *Member check*.

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya,²⁰ maka dari itu penulis akan melakukan

¹⁶ *Ibid*, hlm 372

¹⁷ *Ibid*, hlm 373

¹⁸ *Ibid*, hlm 373

¹⁹ *Ibid*, hlm 375

²⁰ *Ibid*, hlm. 375

pengecekan data yang sudah diperoleh kepada pemberi data atau sumber data yaitu Pengasuh Pondok Pesantren, Pengurus Pondok Pesantren dan beberapa Dewan Assatidz.

2. Validitas Eksternal (*transferability*)

Uji validitas eksternal dilaksanakan untuk memastikan apakah hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks (*setting*) tertentu dapat ditransfer ke subyek lain yang memiliki tipologi yang sama.²¹ Agar dapat dipakai di situasi yang lain, penulis akan membuat laporan secara terperinci sehingga jelas dan dapat diterapkan di tempat yang lain.

3. Reliabilitas (*dependability*).

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah si penulis sudah cukup hati-hati, apakah membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan pengintepretasiannya.²² Penulis akan mengaudit semua kegiatan penelitian mulai dari pembuatan proposal penelitian sampai dengan menganalisis data.

4. Obyektivitas (*confirmability*)

Uji obyektivitas dilaksanakan dengan menganalisa apakah hasil penelitian disepakati banyak orang atau tidak..Penelitian dikatakan obyektif jika disepakati banyak orang.²³ Dalam hal ini penulis akan mengevaluasi hasil penelitian apakah telah bersifat obyektif atau belum dengan melihat respon dari narasumber dan orang yang ada hubungan dengan narasumber.\

F. Analisis Data

Teknik analisis merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan saja oleh orang yang mengumpulkan data tetapi juga oleh orang lain.

²¹ *Ibid*, hlm 376

²² *Ibid*, hlm 377

²³ *Ibid*, hlm. 377

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model and *hubermen*. Aktifitas analisis data model miles and hubermen dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut :²⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaan data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian penulis kumpulkan jadi satu, kemudian data itu dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini penulis menyortir data dengan cara memilah data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data yang tidak penting ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau secara rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka. Dengan harapan dapat memberi wawasan tentang modernisasi pembelajaran di pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan secara lengkap.²⁵

3. Verifikasi (*Conclution Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Hubemen adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung ada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap

²⁴ *Ibid*, hlm. 379

²⁵ *Ibid*, hlm. 379

awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsentrasi saat meneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁶



²⁶ *Ibid*, hlm. 379